

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR  
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT  
DEVISION* (STAD) BERBANTUAN MEDIA *POWER POINT*  
PADA KELOMPOK BELAJAR DI DESA GUYUNG  
KECAMATAN GERIH KABUPATEN NGAWI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh:**

**DINAR FEBRIANI**

**A210160200**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DEVISION* (STAD) BERBANTUAN  
*MEDIA POWER POINT* PADA KELOMPOK BELAJAR DI DESA  
GUYUNG KECAMATAN GERIH KABUPATEN NGAWI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**DINAR FEBRIANI**

**A210160200**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dr. S.M. Budiwanto, M.Pd.)**

**NIDN. 06-2705-6401**

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DEVISION* (STAD) BERBANTUAN  
MEDIA *POWER POINT* PADA KELOMPOK BELAJAR DI DESA  
GUYUNG KECAMATAN GERIH KABUPATEN NGAWI


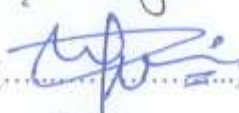
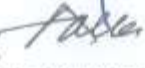
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

DINAR FEBRIANI

A210160200

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 21 September 2020  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. S.M. Budiyanto, M.Pd. (..........)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Tri Nur Wahyudi, S.Pd., M.M. (..........)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harsono, S.U. (..........)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 21 September 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.)

NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 September 2020



Dinar Febriani

NIM. A210160200

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DEVISION* (STAD) BERBANTUAN  
MEDIA *POWER POINT* PADA KELOMPOK BELAJAR DI DESA  
GUYUNG KECAMATAN GERIH KABUPATEN NGAWI**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision* (STAD) berbantuan media *power point* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi dasar pada kelompok belajar di Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok belajar Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi. Hasil penelitian menunjukkan pada pra siklus skor rata-rata tes siswa sebesar 62,67 dengan persentase ketuntasan 33,33% atau sebanyak 5 siswa dari 15 siswa. Pada siklus I skor rata-rata tes meningkat sebesar 66,67 dengan persentase ketuntasan 53,33% atau sebanyak 8 siswa dari 15 siswa. Pada siklus II skor rata-rata tes meningkat menjadi 79 dengan persentase ketuntasan 86,67% atau sebanyak 13 siswa dari 15 siswa. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) pada mata pelajaran akuntansi dasar berbantuan media *power point* dapat meningkatkan prestasi belajar pada kelompok belajar siswa di Desa Guyung, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi.

**Kata Kunci:** prestasi belajar, metode STAD, media *power point*

**Abstract**

The purpose of this study was to describe: the application of the cooperative learning model type *Student Team Achievement Devision* (STAD) assisted by *power point* media to improve student achievement in basic accounting subjects in study groups in Guyung Village, Gerih District, Ngawi Regency. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which is conducted in 2 cycles. The subjects of this study were 15 students of the study group in Guyung Village, Gerih District, Ngawi Regency. Data collection techniques used were tests and observation. The results showed that in the pre-cycle the students' average test score was 62.67 with a 33.33% completeness percentage or as many as 5 students out of 15 students. In the first cycle the average score of the test increased by 66.67 with a percentage of 53.33% completeness or as many as 8 students out of 15 students. In the second cycle the average test score increased to 79 with a percentage of 86.67% completeness or as many as 13 students out of 15 students. In this study, it can be concluded that the application of the *Student Team Achievement Devision* (STAD) learning model in basic accounting subjects

assisted by power point media can improve learning achievement in student study group in Guyung Village, Gerih District, Ngawi Regency.

**Keywords:** learning achievement, STAD method, power point media

## 1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan didefinisikan bahwa usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya (Sudarsana dalam Rahmawati & Syah, 2019). Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan hal terpenting dalam proses pendidikan dan sebagai titik ukur keberhasilan pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat berdasarkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Pembelajaran yang berkualitas sangat mempengaruhi kualitas pendidikan, hal tersebut diungkapkan oleh (Puspitasari, 2011:1).

Menurut Wahyudi & Prasiwi (2017) dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas, guru berfungsi sebagai fasilitator dan memberikan arahan kepada siswa dan guru merupakan seorang pendidik yang profesional dengan tugas mengajar, mendidik, mengarahkan, melatih dan menilai. Oleh karena itu, guru memiliki posisi yang penting, karena dalam proses pembelajaran di tentukan oleh peran seorang guru. Dalam pembelajaran akuntansi dasar seorang guru dalam proses belajar mengajar harus mengajak siswa untuk mendengarkan, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses belajar yang interaktif. Menurut Irwandani dalam Rahmawati & Syah (2019) salah satu upaya pendidik dalam meningkatkan

kualitas pembelajaran ialah dengan mengganti model pembelajaran yang monoton seperti pembelajaran metode ceramah dengan model pembelajaran yang sesuai dan diminati oleh peserta didik. Untuk itu peserta didik memerlukan media baru dalam pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan tidak monoton dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa banyak mengalami kendala dan hambatan. Menurut Usman dalam Suranto (2015) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Harsono (2008:435) *cooperative learning* dilaksanakan melalui berbagai masalah yang disodorkan kepada pembelajar sehubungan dengan materi ajar yang akan dipelajarinya. Sedangkan menurut Saputra & Sari (2018:64) pembelajaran kooperatif dikenal secara luas sebagai praktik pedagogis yang mendorong sosialisasi dan pembelajaran di kalangan siswa TK sampai tingkat perguruan tinggi dan lintas bidang studi yang berbeda. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna, memahami, dan meningkatkan minat pada materi pelajaran.

Menurut Suantara (2019:332) *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis. STAD terdiri dari lima komponen utama yaitu: (1) presentasi kelas, (2) belajar dalam kelompok, (3) tes individu, (4) penghargaan kelompok. Menurut Kasmawati dalam Luthiawati & Syah (2019:3) salah satu media pembelajaran multimedia interaktif yaitu *power point*. Media pembelajaran *power point* berisi materi pembelajaran yang dilengkapi berbagai konten yang dapat membantu

dalam menyampaikan isi pembelajaran, konten-konten tersebut dapat berupa gambar, ilustrasi, suara video, bahkan animasi interaktif.

Prestasi belajar siswa pada kelompok belajar Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi dalam mengikuti proses pembelajaran akuntansi khususnya akuntansi dasar masih rendah. Pada kegiatan pembelajaran berlangsung tidak ada siswa yang ingin bertanya mengenai materi pelajaran yang belum di pahami, bahkan ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru mereka sibuk dengan bermain telepon genggam dan berbicara dengan temannya. Hal ini disebabkan karena pada saat pembelajaran akuntansi guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi tidak ada variasi lain dalam menyampaikan materi sehingga siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* berbantuan media *power point* pada kelompok belajar siswa di Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi dasar. Hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievements Division (STAD)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar pada kelompok belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar akuntansi dasar pada pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* berbantuan media *power point* pada kelompok belajar siswa di Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi.

## **2. METODE**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juli 2020 di Desa Guyung, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi dengan melibatkan kelompok belajar siswa yang berjumlah 15 siswa, dari 15 siswa tersebut semuanya perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2



siklus, yaitu siklus satu dan siklus dua yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data meliputi: 1) tes untuk memperoleh nilai prestasi belajar pada kelompok belajar siswa di Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi pada mata pelajaran akuntansi dasar, 2) observasi untuk mengamati peningkatan aktivitas belajar akuntansi dasar setelah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)* dan mengamati perubahan pada guru, siswa dan situasi kelas setelah digunakan pembelajaran tersebut.

Prosedur penelitian adalah rangkaian yang dilakukan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Perencanaan adalah keputusan yang diambil oleh penelitian untuk menentukan masalah penelitian tindakan yang diambil untuk memecahkan masalah. Melalui proses perencanaan peneliti dapat memprediksi hal-hal yang mungkin terjadi selama proses tindakan dilakukan. Indikator pencapaian prestasi belajar dalam penelitian ini ditetapkan apabila prestasi belajar siswa mencapai 75% dari 15 siswa yang memperoleh nilai akuntansi dasar  $\geq 65$ .

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok belajar siswa di Desa Guyung, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Prestasi belajar sebelum dilakukan tindakan pada kelompok belajar siswa diperoleh data bahwa dari jumlah 15 siswa hanya 5 siswa yang tuntas dalam mata pelajaran akuntansi dasar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profesionalisme guru dalam mengajar dan prestasi belajar pada kelompok belajar di Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi mata pelajaran akuntansi dasar ini dapat dikatakan masih rendah. Prestasi belajar yang masih rendah disebabkan karena semangat belajar yang rendah dan pemilihan metode pembelajaran yang masih belum tepat dan cenderung monoton sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa itu sendiri. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dimana pembelajaran lebih berpusat pada guru dan metode yang digunakan hanya metode ceramah dan kurang bervariasi.

Keadaan awal siswa sebelum menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media *power point* dalam pembelajaran akuntansi dasar adalah sebagian besar siswa tidak bersemangat dan cenderung mengeluh. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Data Hasil Pra Tindakan

No	Uraian	Prestasi
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai terendah	50
3	Rata-rata	62,67
4	Ketuntasan	33,33%
5	Belum Tuntas	66,67%

Berdasarkan prestasi belajar kondisi awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas kelompok belajar siswa di Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi belum menunjukkan hasil yang baik, presentase ketuntasan belajar 33,33 % yaitu sebanyak 5 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang belum tuntas. Melalui deskripsi kondisi awal yang telah diperoleh tersebut menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang. Maka akan dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran akuntansi dasar dengan menggunakan media pembelajaran.

Tabel 2. Data Hasil Siklus I

No	Uraian	Siklus I
1	Rata-rata	66,67
2	Ketuntasan	53,33%
3	Belum Tuntas	46,67%
4	Nilai Tertinggi	80
5	Nilai terendah	55

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa rata-rata nilai siklus I sebesar 66,67. Siswa yang sudah tuntas sebanyak 8 siswa (53,33%). Sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu 7 siswa (46,67%) dari 15 siswa kelompok belajar.

Tabel 3. Data Hasil Siklus II

No	Uraian	Siklus II
1	Rata-rata	79
2	Ketuntasan	86,67%
3	Belum Tuntas	13,33%
4	Nilai Tertinggi	90
5	Nilai terendah	60

Dari tabel 3, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siklus II sebesar 79. Siswa yang sudah tuntas sebanyak 13 siswa (86,67%). Sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu 2 siswa (13,33%) dari 15 siswa kelompok belajar.

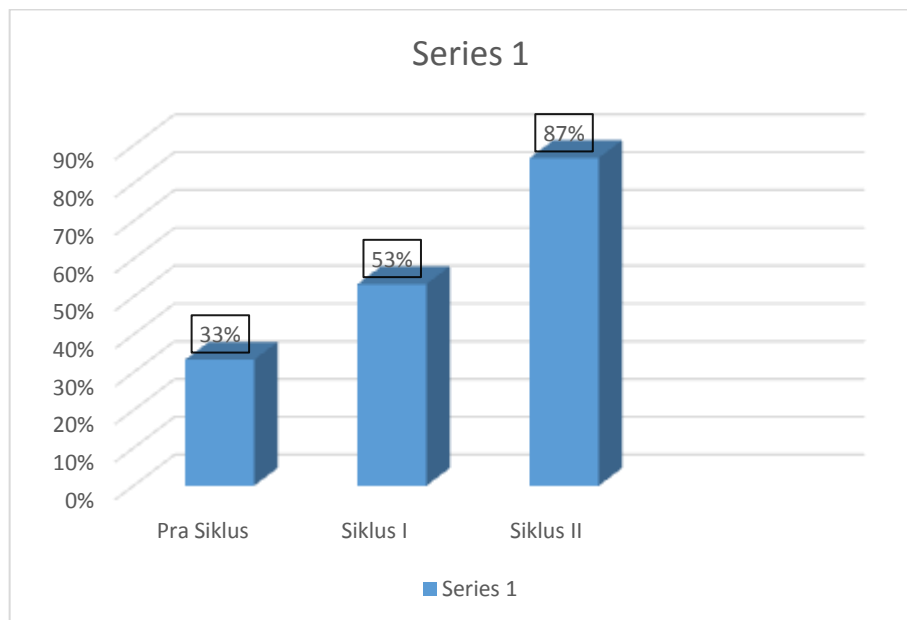
Hasil akhir penelitian dapat menjawab permasalahan yaitu apakah melalui penggunaan model STAD (*Student Team Achievement Devisions*) berbantuan media *power point* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelompok belajar di Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data-data hasil penelitian seperti dalam pembahasan berikut. Perbandingan perolehan nilai prestasi belajar siswa pada setiap siklus tindakan sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*)

Keterangan	Prestasi Belajar Akuntansi Dasar		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah nilai	940	1000	1185
Nilai rata - rata	62,67%	66,67%	79%
Jumlah siswa tuntas	5	8	13
Jumlah siswa belum tuntas	10	7	2
Presentase ketuntasan	33,33%	53,33%	86,67%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar pada kelompok belajar siswa mata pelajaran akuntansi dasar melalui pembelajaran kelompok belajar Desa Guyung, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi mulai dari sebelum tindakan sampai dengan dilaksanakan tindakan pada siklus II. Hasil dari penelitian pra siklus, siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa. Nilai rata-rata pra siklus diperoleh sebesar 62,67 dengan siswa yang mencapai ketuntasan mendapatkan nilai  $\geq 65$  ada 5 siswa yaitu 33,33% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan mendapatkan nilai  $\leq 65$  ada 10 siswa yaitu

66,67%. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 66,67 dengan siswa yang mencapai ketuntasan mendapatkan nilai  $\geq 65$  ada 8 siswa yaitu 53,33% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan mendapatkan nilai  $\leq 65$  ada 7 siswa yaitu 46,67%. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh meningkat sebesar 79 dengan siswa yang mencapai ketuntasan mendapatkan nilai  $\geq 65$  ada 13 siswa yaitu 86,67% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan mendapatkan nilai  $\leq 65$  ada 2 siswa yaitu 13,33%. Persentase kenaikan prestasi belajar dari siklus I ke siklus II sebesar %. Persentase peningkatan prestasi belajar dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Grafik di atas dapat dijelaskan bahwa persentase prestasi belajar pada pembelajaran pra siklus sebesar 33,33%, setelah diberikan tindakan siklus I prestasi belajar siswa meningkat menjadi 53,33%, sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 20%. Pada siklus II persentase prestasi belajar siswa meningkat menjadi 86,67%, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 33,34%. Jadi dengan diterapkannya metode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar.

Dengan menerapkan metode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam kelompok belajar. Pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achievement Devision*) dapat merubah siswa yang sebelumnya cenderung diam dan malu menjadi aktif dan berani memberikan pendapat, sedangkan siswa yang sudah aktif menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dijadikan contoh bagi guru yang masih menggunakan pembelajaran konvensional, pembelajaran berpusat pada guru dan siswa terlihat pasif. Seharusnya guru melakukan perbaikan metode pembelajaran agar prestasi belajar meningkat dan siswa terlihat aktif.

Dari pembahasan di atas terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kristanto (2017), Wardana (2017) dan Sundana (2016) bahwa penerapan metode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Feniuntari (2019) dan Nuryatni (2019) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jebeg (2020) hasil dari penelitiannya yaitu dengan diterapkannya metode pembelajaran STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika Materi Fungsi Komposisi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) dan Sari (2018) pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Karim (2012) membuktikan dengan diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ramadhani (2019) bahwa penerapan metode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) pada mata pelajaran akuntansi pajak dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Aprita (2020) bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa. Santoso (2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan STAD berbantu *word square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Devision* (STAD) dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya prestasi belajar pada kelompok belajar siswa Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat diketahui dari perolehan perbandingan nilai rata-rata siswa. Siswa mengalami peningkatan prestasi belajar dengan dilihat dari kenaikan rata-rata yang diperoleh mulai dari pra siklus kemudian siklus I dan yang terakhir siklus II. Dengan hal ini, jika guru ingin proses pembelajaran berjalan dengan baik maka guru harus memilih metode-metode pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton yang menyebabkan siswa merasa bosan. Oleh sebab itu metode pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar pada siswa. Terima kasih kepada kelompok belajar siswa Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi atas bantuannya selama penelitian sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprita, Y. M. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(3), 184-200. Diambil dari <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1174/1031>.
- Depdiknas. (2003). *Undang – undang RI No. 20 tahun 2003*. Tentang sistem pendidikan nasional.
- Feniuntri, T. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Berbantu *Roll Spin Accounting* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Diakses pada tanggal 3 November 2019, dari <http://eprints.uny.ac.id/64340/>.
- Harsono. (2008). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Melalui Metode *Problem Solving* Dan Pemberian Tugas Ditinjau Dari Kreativitas Siswa. *Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika*.

- Jebeg, D. M. (2020). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Fungsi Komposisi Melalui Pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD Siswa SMA Negeri 1 Tegallalang. *Suluh Pendidikan*, 18(1), 35-52. Diakses pada 1 November 2019, dari <https://jurnal.ikiparaswati.ac.id/index.php/suluhpendidikan/article/view/114/103>.
- Karim, S. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Kerjasama Siswa. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 17(2), 245-250. Diambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/193888895.pdf>.
- Kristanto, I. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievements Divisions (STAD)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO) Kelas X Di Smk Ma'arif Salam. *Skripsi*. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuryatni, S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Kesebangunan Melalui Model Pembelajaran STAD Berbatuan Media Power Point. *Skripsi*. Diakses pada 1 Agustus 2020, dari <http://ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/168/129>.
- Puspitasari, W. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Keniten 1. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI MADIUN.
- Rahmawati, D.A., & Syah M.F.J. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Materi Perbankan Dasar Melalui Penerapan Belajar Kelompok Pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Dan Keuangan Di SMK 6 Surakarta. *Skripsi*. Diakses tanggal 24 September 2020, dari <http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/77684/2/>.
- Ramadhani, R. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 487-493. Diambil dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/31154/28300>.
- Santoso, S. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan STAD Berbantu *Word Square* Pada Siswa SMK. *Jurnal tata arta UNS*, 5(3). Diambil dari <https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/view/39892/26238>.
- Saputra, R. D., & Sari D.E. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif

Dengan Penggunaan Media Elektronik Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Seminar Nasional Pendidikan*.

- Sari, N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Medan T.P 2017/2018. *Skripsi*. Diakses tanggal 5 November 2019, dari <https://core.ac.uk/reader/225831488>.
- Sari, N. P. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Nurul Iman Palembang Tahun Ajaran 2015/2016. Diakses pada tanggal 5 November 2019, dari <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/neraca/article/view/2234>.
- Suranto. (2015). Pengaruh Frekuensi Belajar Dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajar Praktek Akuntansi I Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*.
- Suantara, I.M. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. *Journal of Education Action Research*, 3(4),331-37. Diambil dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/21796/13485>.
- Sundana, I. P. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 1-8. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2020, dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/10128/6449>.
- Wahyudi, T. N., & Prasiwi, I. D. (2017). Peran Guru Akuntansi Berkreativitas dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Seminar Nasional Pendidikan*.
- Wardana, I. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devision (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Avogadro SMA Negeri 2 Pangkajene. *Jurnal Chemika*, 18(1), 76-84. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2020, dari <https://ojs.unm.ac.id/chemika/article/view/4678>.